

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Katering Al-Raham dalam upaya pengembangan strategi bisnis untuk meningkatkan jumlah omzet atau pendapatan maka diperoleh kesimpulan bahwa katering ini memiliki beberapa faktor internal yang dapat menjadi kekuatan dan juga kelemahan dalam bersaing dengan katering lainnya. Faktor kekuatan dari katering ini diantaranya adalah kualitas produk yang dimiliki katering ini seperti rasa, penampilan, dan aroma. Faktor kekuatan selanjutnya adalah kebersihan dari produk maupun katering itu sendiri, serta kualitas dari karyawannya yang mencakup lingkungan kerja karyawan, peran dan dukungan yang diberikan oleh atasan, dan kejelasan SOP yang diberikan oleh atasan. Standardisasi pengadaan bahan baku yang cukup baik juga menjadi kekuatan bagi katering ini. Selain itu, kemudahan akses, transaksi dan juga kesesuaian harga serta memiliki harga yang kompetitif juga menjadi kekuatan yang dimiliki Katering Al-Raham untuk bersaing.

Peneliti juga menemukan beberapa faktor internal yang menjadi kelemahan bagi Katering Al-Raham diantaranya, struktur organisasi yang belum jelas, protokol kesehatan yang masih belum maksimal, menu produk dan dekorasi belum jelas, standardisasi suhu penyajian makanan, standardisasi perekrutan karyawan, target penjualan yang belum ditentukan, dan juga pembukuan keuangan yang masih manual. Selain faktor internal, penulis juga meneliti faktor eksternal yang menjadi peluang dan juga ancaman bagi katering ini. Faktor eksternal yang dapat menjadi peluang bagi katering ini untuk berkembang di tengah ketatnya persaingan diantaranya adalah industri katering yang prospektif dan memiliki potensi untuk tidak mati karena sampai kapanpun orang akan melaksanakan pernikahan dan membutuhkan jasa katering, serta adanya peluang di masa pandemi dengan melakukan pemasaran yang tepat dan mengembangkan

kreatifitas produk. Selain itu, target pasar yang luas dan banyaknya media sosial yang dapat dimanfaatkan untuk promosi dapat menjadi salah satu peluang yang besar bagi katering ini. Namun, Katering Al-Raham juga memiliki faktor eksternal yang dapat menjadi ancaman bagi katering ini diantaranya adanya inflasi dalam kenaikan jumlah pengeluaran masyarakat yang berpengaruh terhadap harga bahan baku yang dipakai katering ini dan juga ketatnya persaingan industri katering di Kabupaten Bandung dapat menjadi ancaman bagi katering ini.

Saran

Berdasarkan data hasil penelitian di bab sebelumnya, terdapat beberapa saran bagi Katering Al-Raham yaitu:

1. Katering Al-Raham dapat memanfaatkan keadaan pandemi saat ini karena mayoritas orang lebih banyak menghabiskan waktu di rumah, dengan cara melakukan promosi di media sosial yang banyak digunakan oleh masyarakat luas seperti *instagram*, *facebook*, *tiktok*, dsb. Selain itu katering ini juga dapat bermitra usaha dengan perusahaan yang menyediakan jasa pesan antar makanan seperti *gojek*, *grab*, dan *shopee*.
2. Melakukan promosi berdasarkan segmen pasar dengan mempertimbangkan kondisi pandemi saat ini. Serta menentukan target penjualan agar menjadi acuan untuk berkembang. Promosi disesuaikan dengan segmen pasar yang dimiliki yaitu menengah ke bawah sampai menengah dengan mempertimbangkan kondisi pandemi Covid-19.
3. Membenahi struktur organisasi dan membuat pilihan menu untuk meraih lebih banyak pasar. Dalam hal ini katering dapat merekrut pegawai di bagian pemasaran agar lebih memaksimalkan promosi yang dijalankan.
4. Memaksimalkan potensi keunggulan produk dan pelayanan yang kompetitif agar dapat unggul di tengah ketatnya persaingan dan naiknya bahan baku. Kualitas pelayanan dan produk dapat menjadi nilai tambah bagi Katering Al-Raham, oleh karena itu kualitasnya harus tetap dipertahankan.
5. Meningkatkan penetrasi pada produk dengan harga yang tetap terjangkau dan kompetitif. Mempertahankan kualitas kebersihan dan standarisasi

pengadaan bahan baku. Dalam strategi ini salah satu cara untuk mengimplementasikannya adalah mengadakan acara dengan mengajak vendor-vendor atau perusahaan lain. Tujuannya agar konsumen dapat menilai dan lebih mengetahui kualitas produk dari Katering Al-Raham.

6. Mengobservasi dan melakukan standardisasi pada semua lini perusahaan dengan mempertimbangkan keadaan pandemi agar dapat bertahan di tengah ketatnya persaingan. Standardisasi mencakup perekrutan karyawan, operasional, protokol kesehatan saat pandemi dan semua aspek yang mencakup informasi perusahaan bagi karyawan.